



Tersesat di Negeri Kurcaci

Attariq Dastan Rovelino



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada tahun 2024 aku pergi Ke negara New Zealand. Aku pergi ke negara New Zealand dengan kendaraan pesawat yang bernama *Qantas Airlines*.

Pesawat Qantas berwarna putih dan merah pada bagian sayapnya dan bagian

siripnya berwarna merah dengan gambar kanguru. Pesawat Qantas bagus.

Saat di sana aku berumur 9 tahun. Aku memakai jaket tebal berwarna biru. Aku memakai beanie berwarna hitam dan biru. Aku juga memakai tas ransel dengan membawa barang-barang keperluanku. Aku memakai celana panjang berwarna peach.

Aku mempunyai mata bulat. Aku memiliki kulit sawo matang. Aku memiliki rambut berwarna coklat sedikit kehitaman.. Aku memiliki gigi berwarna putih.

Aku juga pergi bersama Runi. Runi adalah sepupuku. Runi hobinya mengoleksi mainan yang bernama pop mart. Dia juga suka sekali berfoto-foto.

Runi memiliki rambut berwarna coklat dengan gaya rambut yang bergelombang.

Dia juga suka sekali berfoto-foto. Runi memiliki rambut berwarna coklat dengan gaya rambut yang bergelombang. Runi memiliki kulit yang lebih cerah dari aku. Runi memiliki kulit berwarna coklat kekuningan.

Runi memiliki mata yang bulat. Dia memakai beanie berwarna kuning, celana berwarna hitam, sepatu berwarna kuning, dan tas selempang berwarna hitam dengan gantungan kunci keropi berbentuk jam berwarna hijau.

Aku juga pergi bersama mamiku. Mamiku memiliki kulit berwarna coklat kekuningan. Mamiku memiliki postur tubuh yang tinggi. Mamiku cantik dan baik.

Mamiku sangat peduli denganku. Mami mengajari aku banyak hal.

Mamiku mempunyai rasa empati yang sangat besar. Mami suka membantu dan pemberani. Namun, mami sesekali memiliki perasaan yang sensitif.

Mami adalah orang yang sangat baik padaku. Mami sesekali memarahiku karena aku yang salah. Aku ingat selalu ucapan mami. Ucapan mami akan selalu bermakna untuk aku di masa depan.

Mamiku memiliki hobi yaitu berjalan-jalan dan olahraga seperti berlari, bermain bulutangkis dan berenang, karena ia ingin badannya sehat dan bugar. Mami suka menonton TV dan bermain.

Aku dan adikku sering diajak mami untuk *roadtrip*. Aku bangga mempunyai orang tua seperti mami.

Saat di sana mamiku memakai baju hangat berwarna putih, hijau , pink, dan kuning. Mamiku memakai kerudung berwarna pink muda. Mamaku memakai celana jin, sepatu lari, dan tas Harry Potter dengan gantungan kunci *cry baby* berwarna coklat dan biru.

Setelah naik pesawat kita sampai di New Zealand. Kami langsung menuju ke tempat penginapan. Penginapannya luas dan bagus. Lalu, kita tidur di kamar kita.

Keesokan harinya kita bangun pagi sekali saat masih gelap suasananya.

Setelah kita sarapan kita langsung menuju ke mobil yang besar berwarna hitam.

Kita menaiki mobil karena kita ingin ke tempat bernama Hobbiton. Hobbiton adalah tempat studio film *The Lord of the Rings*.



Saat ada di desa kurcaci aku melihat banyak rumah kurcaci bentuknya seperti jamur. Atap rumah kurcacinya ada yang berwarna kuning motif bintik-bintik berwarna putih dan ada yang berwarna kuning dengan perpaduan oranye, merah, biru, ungu dan masih banyak lagi.

Saat ada di desa kurcaci aku melihat banyak rumah kurcaci bentuknya seperti jamur. Atap rumah kurcacinya ada yang berwarna kuning motif bintik-bintik berwarna putih dan ada yang berwarna kuning dengan perpaduan oranye, merah, biru, ungu dan masih banyak lagi.

Rumah kurcaci ukurannya pendek. Ukuran pintunya setinggi aku, karena yang tinggal di sana adalah kurcaci salah satunya Rudolf tokoh kurcaci yang ada di dalam film *The Lord of the Rings*.

Hewan di sana bermacam-macam seperti bebek, angsa putih, dan angsa hitam.

Hewan-hewan ini berada di danau-danau kecil di desa kurcaci Hobbiton. Kita mengelilingi Hobbiton ini dengan pemandu tetapi pemandu jauh di depan karena di sana ada banyak orang.

Kita melihat berbagai macam benda seperti labu besar, rumah kurcaci dan rumah pohon yang sangat tinggi. Kita berjalan bersama-sama tetapi sepertinya

mami sedang ada masalah. Jadi, kami berjalan sendiri saja. Kami melihat banyak hal menarik seperti hewan-hewan, rumah pohon, labu yang sangat besar yang berwarna oranye, dan pohon pohon.

Tetapi tanpa sadar kami berjalan sendiri. Kami merasa terpisah dari yang lain. Kami sudah mencari di tempat yang sangat luas ini. Namun, kami tidak melihat mami ada di sekitar kita. Aku merasa cemas karena takut hilang dari mami. Sedangkan sepupuku terlihat biasa saja. Ia terlihat berfoto-foto dengan *handphonenya*.

Jadi, agar kami bisa sampai ke tempat tujuan dengan aman. Kami memutuskan untuk berjalan

terus mengikuti orang orang . Aku merasa seperti orang yang sudah bisa berpergian sendiri walaupun tidak ada orangtua.

Kami berjalan terus sampai di tempat tujuan yaitu rumah kurcaci milik keluarga *Mr. Green* dan *Mrs.* Rumahnya ada dua yang pertama rumah yang berwarna hijau dan rumah yang berwarna merah. Kita bisa memilih rumah mana yang ingin kita kunjungi.

Kami memilih rumah *Mr. Green*. *Mr. Green* memiliki rumah berwarna hijau berbentuk jamur dan terdapat bintik-bintik berwarna putih, pintunya terbuat dari kayu yang berwarna coklat dan dua jendela kecil.



Kami mengantre dengan orang lain untuk masuk ke rumah *Mr. Green*. Kami melihat mami ada di rumah *Mrs. Red*. *Mrs. Red* memiliki rumah berwarna merah. Bentuk nya seperti jamur dan mempunyai dua jendela dan satu pintu.

Jadi, kami langsung bergegas ke rumah *Mrs. Red* untuk bertemu mami . Kami berlari untuk bertemu mami dan kita bersama bersenang-senang ke rumah *Mrs. Red* di dalamnya ada banyak rumah kecil untuk kurcaci.

Lalu, setelah selesai aku pulang ke apartemen dan istirahat. Aku senang karena bisa melihat-lihat dunia di dalam dongeng dan aku bisa belajar jika sedang jalan-jalan tidak pergi jauh dari orangtua. Jika, ingin pergi kesuatu tempat harus meminta izin terlebih dahulu kepada orangtua.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.